

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Secara etimologis, kualitatif berasal dari kata kualitas (*quality*). Penelitian kualitatif tidak serta merta mendeskripsikan, tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung di baliknya, sebagai makna tersembunyi, atau dengan sengaja disembunyikan. Menurut Bogdan dan Taylor, kualitatif adalah metode yang pada gilirannya menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tertulis maupun lisan.¹ Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.²

Penelitian yang dilakukan pada MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi kabupaten Pati, menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa dasarnya menyatakan dalam keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak merubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan.³ Sumber data diambil dari kepala madrasah, guru aqidah akhlak, siswa kelas xii, dan Sumber data ini, kemudian penulis mengumpulkan dan mempelajari secara cermat kemudian dikaji dan dihubungkan satu sama lain setelah itu diinterpretasikan penulis melalui sebuah penjelasan. Penggalan data seperti ini hanya dapat dilakukan penulis dengan metode penelitian kualitatif.

Beberapa ciri dominan dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan bersifat data lunak (*soft data*) yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil percakapan dan lain-lain.

¹ Nyoman Kutha Ratna, *MetodoLoci Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial*

Humaniora Pada Umumnya, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hlm. 94

² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm.11

³ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1996, hlm. 174

2. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak menggunakan sekema berpikir statistikal.
3. Pertanyaan-pertanyaan penelitian tidak dirangkai oleh variabel-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
4. Meskipun penulis dan pakar ilmu-ilmu sosial dan pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada saat mengumpulkan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis. Mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berfikir atau referensi mereka sendiri.
5. Umumnya penulis mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus, sedangkan pengaruh luar hanya bersifat sekunder.
6. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum dipakai adalah observasi partisipatif (*participant observation*) dan wawancara mendalam (*indepth interviewing*) dengan tetap membuka luas penggunaan teknik lainnya.⁴ Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.⁵

Jenis dan pendekatan kualitatif ini, penulis ambil agar dapat memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam dan kredibel untuk dapat mendeskripsikan tentang Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022

⁴ Mukhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 9-10

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung , 2006, hlm. 181

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁶ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) langsung dengan kepala madrasah, waka kurikulum guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan Siswa di MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian.⁷ Adapun teknik pengambilan data yang kami gunakan adalah dengan menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda-agenda dan sebagainya.⁸ Selain itu juga arsip penilaian guru Aqidah Akhlak seperti halnya nilai harian, absensi dan berbagai literatur buku kepustakaan yang dapat menunjang penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi kabupaten Pati pada kelas XII, *Setting* penelitian adalah ruang kelas, halaman, dan tempat-tempat lain dalam

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hlm, 91.

⁷ Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm, 91

⁸ Sapari Imam *Asy'ari*, *Metodologi Penelitian Sosial*, Rajawali Press, Surabaya, 1981, hlm,. 45

lingkungan MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi kabupaten Pati.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).⁹

Penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁰ Dengan kata lain, bahwa wawancara atau *interview* yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala Madrasah mengenai Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022, dan *interview* terhadap guru mata pelajaran Aqidah Akhlak mengenai pelaksanaan dan permasalahan yang dihadapi dalam Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022, serta *interview* terhadap perwakilan siswa kelas XII tentang Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022,

⁹ Sugiyono, hlm. 309

¹⁰ Suharsimi Arikunto, hlm. 191.

¹¹ Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 107

Wawancara ini diantaranya dilakukan untuk menggali informasi tentang yang ada di MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi kabupaten pati.

2. Pengamatan (*Observasi*)

Metode pengamatan (*observasi*) adalah cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).¹²

Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan menggunakan teknik observasi langsung. Caranya ialah peneliti mengamati gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya di MA Tarbiyatul Islamiyah Pucakwangi Kabupaten Pati, dengan berupa observasi mengikuti secara langsung kegiatan pembelajaran sebagai salah satu cara Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Sumber dokumentasi pada dasarnya ialah sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik yang resmi maupun tidak resmi.¹³

Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian.¹⁴ Dokumentasi yang dikumpulkan penulis berupa bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, maupun catatan-catatan dari guru mata pelajaran Aqidah Akhlak tentang Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XII di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022

¹² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm, 23

¹³ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan Statistik*, Bumi Aksara, Jakarta, 1993, hlm, 42

¹⁴ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Gramedia, Jakarta, 1981, hlm, 63.

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.¹⁵

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan penulis dengan cara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk raport, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari. Dengan perpanjangan pengamatan ini, maka data yang diperoleh dirasa telah jenuh.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu dipercaya atau tidak.

¹⁵ Sugiyono, hlm. 329

3. Triangulasi (*Cross Chek*)

Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷ Data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Guru pengampu mata pelajaran Aqidah Ahlak, Siswa kelas XII MA Tarbiyatul Islamiyah dianalisis dan disimpulkan, kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan narasumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Artinya pengecekan ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara tentang bagaimana Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022. Kemudian di cek dengan menggunakan metode observasi tentang kondisi gedung dari segi fisik maupun kondisi siswa dan para guru.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹ Artinya peneliti melakukan wawancara dengan teknik yang berbeda, misalnya melakukan

¹⁶ Shaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 114.

¹⁷ Shaodih nana, hlm, 115

¹⁸ Sugiono, hlm 374

¹⁹ Sugiono, hlm 374

wawancara di waktu pagi karena yang diwawancarai masih segar. Terkadang peneliti juga melakukan wawancara di siang hari untuk melihat hasil yang berbeda atau tidak. Semua tergantung dari kesepakatan kedua belah pihak.

4. Mengadakan *Member Chek*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.²⁰ *Member check* ini untuk lebih memastikan kesimpulan data yang peneliti rangkum dengan melakukan diskusi langsung bersama narasumber yang terkait.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menemukan data menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya. Dengan cara ini peneliti dapat meningkatkan pemahaman tentang data yang terkumpul dan memungkinkannya menyajikan data tersebut secara sistematis guna menginterpretasikan dan menarik kesimpulan.²¹

Adapun langkah-langkah yang dibentuk adalah dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah kemudian mengadakan reduksi yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, dan selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan.²² Sehubungan dengan hal tersebut di atas dalam menganalisis hasil temuan ini menggunakan tiga macam analisis yaitu reduksi data, *display* (penyajian data), dan verifikasi data atau kesimpulan, peneliti mengambil proses pembelajaran yang bersangkutan dengan penanaman nilai-nilai religius dan pembentukan karakter disiplin yang salah

²⁰ Sugiyono, hlm.375.

²¹ Afiiuddin dan Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 183.

²² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm, 190

satu hal yang pokok diantaranya yaitu mengenai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) yang dibuat sebagai panduan dalam proses pembelajaran tersebut.

1. Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Data bisa memiliki wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol bahkan keadaan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²³ Dalam artian peneliti harus memilih yang penting atau yang dibutuhkan dalam pengumpulan data. Langkah awal ini untuk memudahkan pemahaman terhadap data penilaian yang sudah terkumpul, reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berdasarkan aspek-aspek permasalahan penelitian. Dalam proses tersebut peneliti dapat merangkum hal-hal yang berkaitan dengan Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022, melalui pendekatan *uswah* (keteladanan) dan pembiasaan. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

²³ Sugiyono, hlm. 338.

tersebut.²⁴ Setelah melakukan Reduksi data yang menjadi kedalam rangkuman yang berkaitan hasil informasi yang benar dan akurat maka diperlukan penyajian data yang benar pula, maka data disajikan kadalam pola yang memudahkan pembaca untuk dipahami, dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat kata-kata tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disampaikan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh, hal ini merupakan langkah kedua dari analisis data.



Gambar 3.1
Rancangan Pendekatan Behavioristik

Penelitian yang berjudul “Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022” cara pedekatan behavioristik pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah dengan uswah (keteladanan) yang dilakukan oleh guru aqidah akhlak, maupun guru-guru yang lain, selain itu guru juga menggunakan pembiasaan. lewat keteladanan dan pembiasaan, peserta didik diharapkan mampu mengambil intisari dari pedekatan behavioristik pada mata pelajaran aqidah akhlak. Yang dibuktikan dengan meningkatnya prestasi belajar siswa di MA Tarbiyatul Islamiyah.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan, sesuai dengan hakekat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring

²⁴ Sugiono, hlm. 341

dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dari penelitian yang peneliti harapkan yakni penemuan penjelasan tentang Pendekatan behavioristik pada mata pelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas xii di MA Tarbiyatul islamiyah pucakwangi, kabupaten pati tahun pelajaran 2021/2022

²⁵ Sugiono, hlm. 345.